



## BAB I

### PENDAHULUAN

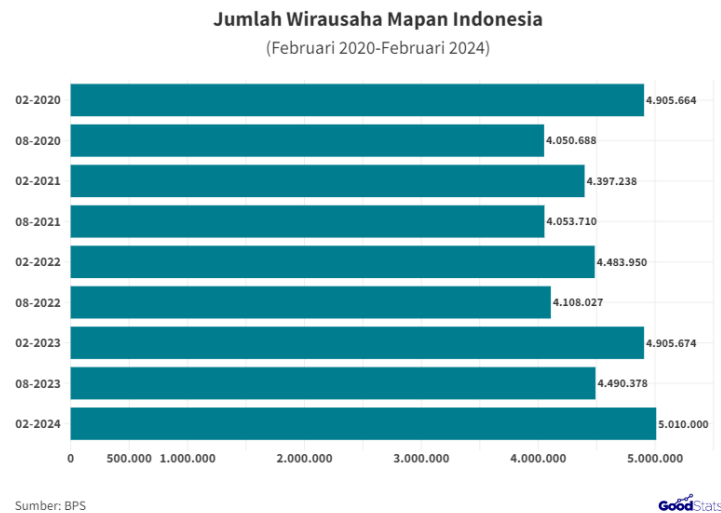
#### 1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan SDGs (*Sustainable development goals*) Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui peningkatan kualitas pendidikan. SDGs merupakan sebuah program lanjutan dari MDGs (*Millenium Development Goals*). Program ini diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, sehingga mampu mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas (Safitri et al., 2022).

Cara pemerintah mendorong pertumbuhan wirausaha di Indonesia adalah dengan mendorong banyak lembaga pendidikan untuk memasukkan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka. Pendidikan kewirausahaan berfungsi sebagai program pengembangan yang dirancang bagi individu yang tertarik untuk memulai atau menjadi wirausahawan, sekaligus bertujuan meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang konsep serta praktik kewirausahaan. Peserta pendidikan kewirausahaan baik formal maupun informal memiliki potensi besar untuk menjadi seorang wirausahawan (Budi & Fensi, 2018).

Pada tahun 2024, jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia tercatat melebihi 65 juta unit. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2024) Indonesia, terdapat sekitar 5,01 juta wirausaha mapan per Februari 2024. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 2,04% dibandingkan dengan Februari 2023. Selain itu, untuk pertama kalinya dalam sejarah, jumlah wirausaha

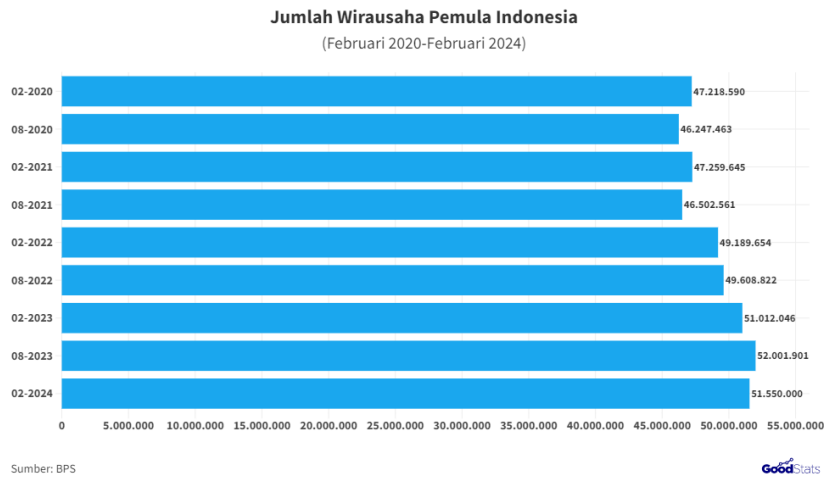
mapan di Indonesia berhasil melampaui 5 juta, menjadikan yang tertinggi sejak tahun 2013.



Gambar 1. 1 Jumlah Wirausaha Mapan Indonesia Februari 2020-2024 (sumber BPS 2024)

Sementara itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) (2024) jumlah wirausaha pemula di Indonesia mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya. Per Februari 2024, tercatat sebanyak 51,55 juta wirausaha pemula di Indonesia. Meskipun mengalami penurunan, jumlah wirausaha pemula ini masih jauh lebih tinggi dibandingkan jumlah wirausaha mapan di tanah air. Dari total tersebut, sebanyak 29,11 juta wirausaha pemula menjalankan usaha sendiri, sementara 22,44 juta lainnya dibantu oleh buruh tak tetap atau tak dibayar. Jumlah wirausaha pemula ini turun sebesar 0,9% dibandingkan Agustus 2023, tetapi meningkat 1% dibandingkan bulan Februari 2023.





Gambar 1. 2 Jumlah Wirausaha Pemula Indonesia Februari 2020-2024 (sumber BPS 2024)

Wirausaha merupakan individu yang memulai bisnis baru dengan menerapkan kreativitas dan inovasi yang unik serta berdeda dari para pesaingnya. Dalam prosesnya, ia memanfaatkan peluang dengan mengelola waktu, modal, dan resiko, serta memperoleh imbalan atas usahanya. Hal ini dilakukan karena dianggap bermakna bagi dirinya dan sejalan dengan harapan yang ingin dicapai (Simanihuruk et al., 2021).

Dalam perspektif ekonomi, kewirausahaan dipahami sebagai aktivitas yang dijalankan oleh individu dengan sikap mental yang berani mengambil risiko. Seorang wirausaha juga merupakan pribadi yang mampu mengalihkan sumber daya ekonomi dari aktivitas yang kurang produktif ke aktivitas yang memiliki tingkat produktivitas lebih tinggi (Pinontoan, 2021).

*Entrepreneurial education* merupakan sesuatu yang memegang peranan penting dalam membangun sikap mental dan minat berwirausaha pada siswa. *Entrepreneurial education* (pendidikan kewirausahaan) bertujuan untuk meningkatkan kepekaan siswa pada kegiatan kewirausahaan. Terdapat dua pendekatan dalam pendidikan kewirausahaan, pertama pendidikan aktif, dimana siswa memperoleh pengetahuan melalui eksperimen langsung, seperti seminar atau simulasi rencana bisnis. Kedua, pendekatan reflektif, yang melibatkan pembelajaran teori sehingga siswa mendapatkan pemahaman melalui observasi reflektif (Galvão et al., 2018).

*Entrepreneurial education* yang diterapkan melalui kurikulum dan berbagai program-program kewirausahaan bertujuan untuk membentuk orientasi kewirausahaan individu dan mendorong pola pikir yang berfokus pada kewirausahaan. Pola pikir ini dapat diidentifikasi melalui kemampuan berkreasi dan berinovasi, sikap proaktif dalam menangkap peluang usaha, keberanian bersaing secara agresif, kemampuan menghadapi resiko, serta kemandirian dalam memulai usaha baru (Cui & Bell, 2022).

Minat berwirausaha merupakan keinginan atau kesiapan individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, baik dengan menjadi wirausaha, membangun usaha baru, maupun menciptakan konsep bisnis inovatif. Minat berwirausaha ini mencerminkan pemikiran individu yang diarahkan pada penciptaan usaha baru, pengembangan ide bisnis yang segar, atau menghasilkan nilai tambah dalam perusahaan yang sudah ada (Supeni & Efendi, 2017).



Dalam perjalannya pesantren tidak hanya tempat para santri menimba ilmu agama, tetapi penting juga para santri memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan kewirausahaan menjadi hal yang sangat penting dalam membangun kemandirian, keja keras, dan tanggung jawab bagi para santri di pondok pesantren. Salah satu Pondok Pesantren berkembang di Jawa Timur yang mengajarkan pendidikan kewirausahaan di dalamnya adalah Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Peterongan Jombang.

Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Jombang didirikan pada tahun 1885 oleh KH. Tamim Irsyad dibantu oleh KH. Cholil yang sekaligus menjadi menantunya. Di Darul ‘Ulum terdapat beberapa institudi pendidikan, diantaranya 2 (dua) instansi tingkat sekolah dasar, 4 (empat) instansi tingkat SLTP sederajat, 7 (tujuh) instansi tingkat SLTA sederajat, serta 51 asrama putra dan putri yaitu Asrama Induk al-Ghozali, Asrama Induk Raden Racmat, Asrama Induk Raden Fatah, Asrama Induk Ibnu Sina, Asrama Induk Al Azhari al Khoiriroh, Asrama Induk Falastina, Asrama Induk Farabi/Cordova, Asrama Induk Ibnu Kholdun, Asrama I Al Masyhari, Asrama II Al Khodijah, Asrama III Nusantara, Asrama IV Ainussyam, Asrama IV Al Insyiroh, Asrama VI-I Asyafi’iyah, Asrama IV-J Al Choliliyah, Asrama IV-K Al Maimuniyah, Asrama IV-L Al Mubarak, Asrama IV-M Ainul Yaqin, Asrama IV-N Al Karimah, Asrama V Haflatul Mubarak, Asrama VII Al Husna, Asrama VIII Robiatul Adawiyah, Asrama IX Al Kautsar, Asrama X Hurun Inn, Asrama XI Muzamzamah dan An’Amta, Asrama XII Bani Umar, Asrama XIII Sulaiman-Bilqis, Asrama Hidayatul Qur’an, Asrama XV Al Falah, Asrama XVI Safarulma, Asrama XVII 1001/Arromel, Asrama XVIII Al Hunnain, Asrama XIX Wisma



Ka'bah, Asrama XX Alhambra, Asrama XXI Ardales, Asrama XXII Pondok Tinggi, Asrama XXIII Baitul Maqdis, Asrama XXIV Al Madinah, Asrama XXV Al As'adiyah, Asrama XXVI Al Hasyimi, Asrama XXVII Al Furqon, Asrama XXVIII Ar Rifa'i, Asrama XXIX Queen Al-Azhar, Asrama XXX Arrisalah, Asrama XXXI Bany Romly, Asrama XXXII Roudhotul Qur'an II, Asrama XXXIII Assofiyah, Asrama XXXIV Roudhotul Qur'an III, Asrama XXXV Al Khodijah II.

Salah satu Asrama di Darul 'Ulum yang menjadi objek penelitian ini adalah Asrama X Hurun Inn. Asrama X Hurun Inn dihuni oleh sebanyak 327 santriwati. Yang terdiri dari 142 santriwati SLTP, 125 santriwati SLTA, dan 60 santriwati mahasiswi dan fokus penelitian ini adalah santriwati SLTA yang dimana setiap SMA/MA/SMK di Darul 'Ulum terdapat pembelajaran atau mata pelajaran kewirausahaan.

Pemilihan Asrama X Hurun Inn sebagai tempat penelitian karena santriwati di Asrama ini banyak yang sudah mencoba belajar berjualan baik karena tugas sekolah atau berjualan secara pribadi. Sehingga fenomena yang ditemukan peneliti adalah peneliti ingin mengkaji apakah pembelajaran kewirausahaan dan praktik secara langsung yang telah di dapatkan di sekolah dapat mempengaruhi minat para santri tersebut dalam berwirausaha kedepannya atau setelah lulus sekolah. Jadi penting untuk mengkaji bagaimana *entrepreneurial education* dan kegiatan kewirausahaan yang didapat di sekolah dapat efektif dalam membangun minat berwirausaha di kalangan santri di Asrama X Hurun Inn, khususnya pada santri yang bersekolah di MAN 2 Jombang, karena 40% santri Asrama X Hurun Inn bersekolah di MAN 2 Jombang dan di MAN 2 Jombang juga tentunya terdapat mata



pelajaran Kewirausahaan yang dimana pemberian mata pelajaran kewirausahaan diberikan saat kelas X, XI, dan XII.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik meneliti tentang “Peran *Entrepreneurial Education* Dalam Membangun Minat Berwirausaha Pada Santri Asrama X Hurun Inn Darul ‘Ulum Peterongan Jombang”. Penelitian ini dilakukan mengingat bahwa potensi besar pesantren dalam menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya berilmu dan beriman, namun juga berdaya saing dalam bidang ekonomi.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Tingkat Pemahaman Santri Asrama X Hurun Inn Darul ‘Ulum Peterongan Jombang Tentang Kewirausahaan?
- b. Bagaimana Peran *Entrepreneurial Education* Dalam Membangun Minat Berwirausaha Pada Santri Asrama X Hurun Inn Darul ‘Ulum Peterongan Jombang ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk Mengetahui Tingkat Pemahaman Santri Asrama X Hurun Inn Darul ‘Ulum Peterongan Jombang Tentang Kewirausahaan.
- b. Untuk Mengetahui Peran *Entrepreneurial Education* Dalam Membangun Minat Berwirausaha Pada Santri Asrama X Hurun Inn Darul ‘Ulum Peterongan Jombang.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran *entrepreneurial education* dalam membangun minat berwirausaha. Diharapkan juga sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku sekolah dan perkuliahan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah serta memperluas pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan peran *entrepreneurial education* dalam membangun minat berwirausaha.

2. Bagi Pihak Unipdu jombang

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau informasi bagi mahasiswa penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah *entrepreneurial education* dan minat berwirausaha.

#### 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai materi pembagajaan dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui maksud dari penelitian skripsi ini, yaitu sebagai berikut :



## BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai desain penelitian, penetapan lokasi penelitian, fokus penelitian, pemilihan informan, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

## BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penyajian data terdiri dari gambaran umum objek penelitian, data fokus penelitian, dan analisis data.

## BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan akhir pembahasan dan saran dari hasil penelitian.

